

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan atau sering disebut *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, yang berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data tersebut, dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Khilmiyah, 2016: 38).

Pendekatan ini digunakan peneliti untuk mengungkapkan terkait permasalahan, situasi yang dihadapi guru ISMUBA, serta mendeskripsikan terkait strategi guru ISMUBA dalam penanggulangan agresivitas siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan.

#### **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah di SMA Muhammadiyah Kasihan, yang beralamat di Jalan Bantul KM. 5 Mrisi,

Tirtonirmolo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan informan atau narasumber. Narasumber atau informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive* yang berfokus pada narasumber atau informan terpilih guna mengumpulkan informasi secara mendalam (Sukmadinata, 2011: 101).

Hasil penelitian nantinya tidak digeneralisasikan kepada populasi karena pemilihan narasumber atau informan dipilih secara tidak acak. Teknik *purposive* digunakan sebagai sumber data seorang narasumber atau informan dengan memilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 216).

Subyek penelitian untuk menghimpun data wawancara pada penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yakni :

- a. Sumber data primer sebagai bahan pokok penelitian, yakni: Kepala SMA Muhammadiyah Kasihan, Guru ISMUBA, Guru Bimbingan Konseling, dan Siswa.
- b. Sumber data sekunder sebagai bahan penunjang dari penelitian, yakni: dokumentasi yang berkaitan dengan strategi guru ISMUBA dalam penanggulangan agresivitas siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain seperti wawancara dan kuisisioner. Apabila wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi ini tidak terbatas dengan pada orang, namun juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2013: 203). Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai strategi guru ISMUBA dalam penanggulangan agresivitas siswa, serta melihat secara langsung keadaan yang ada.

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan tujuan memiliki maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2014: 186). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari narasumber atau informan yang lebih mendalam dan jumlah narasumber atau informan sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2013: 194).

Menurut Moleong (2014: 190) wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2013: 197).

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen dalam pengumpulan datanya. Wawancara dilakukan guna mengetahui agresivitas siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan, strategi yang telah dilakukan oleh guru dalam penanggulannya, serta keberhasilan yang telah dicapai guru dalam penanggulangan agresivitas siswa.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis

dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah (Sukmadinata, 2011: 221-222). Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran (Khilmiyah, 2016: 279). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis yang dimiliki oleh guru BK dan komponen-komponen yang mendukung berkaitan dengan strategi guru ISMUBA dalam penanggulangan agresivitas siswa.

#### **D. Kredibilitas**

Kredibilitas data kualitatif menunjukkan sejauh mana tingkat pemahaman dan konsep yang memiliki makna yang selaras antara informan dan yang melakukan penelitian. Penelitian kualitatif bersifat subjektif dan reflektif . Walaupun subjektif namun tetap memiliki sisi objektif yang terletak dari kejujuran data, catatan peneliti yang apa adanya sesuai yang dilihat dan didengar (Sukmadinata, 2015: 105)

Dalam penelitian ini dilakukan uji kredibilitas dengan cara triangulasi data. Triangulasi dalam menguji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada penelitian ini melakukan uji kredibilitas dengan triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara

mengecek data pada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2005: 127). Dalam penelitian ini dilakukan pengecekan data melalui observasi atau pengecekan kembali ke lapangan dan dokumentasi untuk serta dilakukan perpanjangan pengamatan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah benar atau salah, berubah atau tidak. Data dianggap kredibel apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan narasumber dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Ketika data yang telah dicek sudah sesuai maka bisa dikatakan kredibel dan waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

#### **E. Analisis Data**

Bogdan dan Biklen (1998) menjelaskan bahwa analisis data adalah suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan material-material lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman tentang data dan dapat dimungkinkan untuk dipresentasikan apa yang telah ditemukan pada orang-orang lain (Rulam, 2016: 230).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis data kualitatif dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut Miler dan Huberman (1992) terdapat tiga tahap teknik analisis data deskriptif kualitatif (Khilmiyah, 2016: 349-350), diantaranya adalah :

## 1. Reduksi data

Proses yang berlangsung dari awal hingga akhir penelitian, yaitu pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Dalam prosesnya peneliti harus mencari data yang benar-benar valid guna menghasilkan catatan inti dari data yang telah diperoleh. Fungsi dari reduksi data ini adalah untuk mengarahkan data-data yang sekiranya dianggap tidak perlu dari data yang telah diperoleh selama penelitian di lapangan, lalu menyederhanakan atau menggolongkan data tersebut.

Dengan adanya reduksi data ini peneliti bisa memilah data yang akan dipakai atau yang akan dibuang, sehingga tercapai tujuan analisis data yaitu untuk memastikan data yang diperoleh adalah data yang diperlukan oleh peneliti.

## 2. Penyajian data

Kumpulan dari susunan informasi yang disajikan secara sistematis untuk ditarik kesimpulan dan diambil sebuah tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan penggambaran tentang strategi guru ISMUBA dalam penanggulangan agresivitas siswa.

### 3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan yaitu menganalisis, dan menafsirkan data yang telah terkumpul dan baru disimpulkan, guna memeriksa serta mengkaji kembali kebenaran data sehingga validitas data teruji kebenarannya kemudian disimpulkan sehingga dapat dilakukan verifikasi. Kesimpulan berisi jawaban dari rumusan masalah yang telah diajukan oleh peneliti.